Vaksinasi Bagi WB Rutan Salatiga

SALATIGA (KR) - Kepala Rutan Klas IIB Salatiga, Andri Lesmano mengatakan 160 warga binaan (WB) divaksin Covid 19, Selasa (6/9). Vaksinasi ini dalam rangka mempercepat dan mensukseskan program pemerintah. Rutan Salatiga bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota (DKK) Salatiga dengan sasaran warga binaan baik yang belum divaksin sama sekali atau yang belum vaksin kedua dan vaksin booster (lanjutan).

Langkah ini dilakukan, karena Rutan Salatiga telah membuka kunjungan langsung (tatap muka) yang satu syaratnya adalah sudah divaksin. Bagi warga binaan terutama tahanan yang baru dan belum divaksin, langsung mengikuti vaksinasi, sehingga mereka bisa dikunjungi oleh pihak keluarga.

Pada kesempatan ini juga dilakukan cek kesehatan serta Voluntary Counseling and Testing (VCT) bagi seluruh warga binaan untuk deteksi dini HIV oleh Puskesmas Sidorejo Lor dan Komisi Penanggulangan AIDS Kota Salatiga.

Ketua Tim Puskesmas Sidorejo Lor Salatiga, Wawan Satya mengatakan kegiatan vaksin sebagai langkah agar tahanan dan narapidana tetap terlindungi. Diharapkan, saat bebas mereka sudah mendapat vaksin. Sementara itu untuk skrining VCT merupakan deteksi dan antisipasi terhadap penghuni yang menderita HIV/AIDS. **(Sus)**

BTN Syariah Bantu Pesantren Tahfidz MAJT-Baznas Jateng

SEMARANG (KR) - Pesantren Tahfidz Alquran yang dikelola bersama Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) dengan Baznas Jateng, menerima bantuan dana sebesar Rp 35.000.-000 dari BTN Syariah melalui dana corporate social responsibility (CSR). Dana tersebut akan dipergunakan untuk melengkapi sarana asrama tinggal santri. "Lewat tambahan dana ini pesantren akan dapat memulai programnya sesuai rencana yang dirancang para pengasuh," kata Sekretaris Pelaksanaan Pengelola MAJT Drs KH Muhyiddin, MAg saat menerima bantuan tersebut, Rabu (7/9), di Aula MAJT.

Dana CSR diserahkan Wakil Kepala Divisi Syariah Bank BTN Syariah, Asvianti Handaru Wulan, diterima Drs KH Muhyiddin, MAg, didampingi Sekretaris Baznas Jateng Drs H Ahyani MSi. Turut hadir Bendahara PP MAJT Dr H Nurhadi Akt MM, Direktur Pesantren Dr Ahmad Syaifuddin Lc MA, dan Wakil Sekretaris Drs H Istajib AS.

Dari Bank BTN Syariah ikut mendampingi antara lain Kepala Departemen Syariah, Slamet Wahyudi, Commercial Funding Officer, Muhammad Alvi Anwar, Kepala Cabang BTN Syariah Se-marang, Munawar Solihin. Asviati Handaru Wulan berharap dana CSR ini akan bermanfaat bagi pesantren yang sedang disiapkan oleh MAJT dan Baznas Jateng.

Diyakinkan, ke depan BTN Syariah akan berusaha bergabung dalam program-program pengembangan pesantren ini. Kerja sama yang akan dibangun di antaranya melalui pengumpulan uang wakaf dan digitalisasi keuangan, yang akan menjadi kerja sama berlanjut antara BTN Syariah dengan MAJT serta Baznas Jateng.

Sekretaris Baznas Jateng Drs KH Ahyani MSi, mengapresiasi bantuan dana CSR BTN Syariah untuk pesantren ini. Dia juga berharap kerja sama ini berlanjut. Mengingat, saat ini pesantren tahfidz pada tahap awal ini baru asrama sementara. Ke depan akan dibangunkan kompleks pesantren dilengkapi sekolah formal yang rencana lokasinya di samping Utara komplek MAJT.

Sekretaris PP MAJT Kiai Muhyiddin menambahkan, Pesantren Tahfidz Al-Qurían misinya juga untuk lebih memakmurkan MAJT melalui kegiatan pesantren tahfidz.

Para lulusan pesantren ini diproyeksikan dapat menjadi imam shalat rawatib pada Masjid Agung, saat mereka kembali ke daerah masing-masing. Pesantren Tahfidz ini akan memberikan warna baru bagi MAJT seiring bakal semakin banyaknya jemaah tetap di MAJT dan suasana penghafal Al-Qurían di setiap sudut masjid.

Direktur Pesantren Dr. Ahmad Syaifuddin, Lc. MA, menegaskan, pesantren ini direncanakan akan beroperasi mulai Sabtu, 22 oktober 2022, bertepatan dengan Hari Santri Nasional.

MAJT setiap Hari Santri Nasional selaku menyelenggarakan upacara bendera. Di saat itulah para santri akan dikukuhkan untuk memulai program pendidikan. **(Isi)**

KR-Isdiyanto

Rombongan BTN Syariah, PP MAJT dan Baznas Jateng saat berfoto bersama usai penyerahan bantuan.

KEBERADAAN TERANCAM DIHAPUS

THL Salatiga Minta Perlindungan

SALATIGA (KR)- Wakil dari ratusan Tenaga Harian Lepas (THL) di Salatiga menemui Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Sinoeng N Rachmadi, Kamis (8/9). Mereka meminta dukungan dan perlindungan akan nasibnya menyusul rencana penghapusan tenaga non ASN di Pemkot Salatiga oleh pemerintah pusat.

Ketua Paguyuban THL Kota Salatiga, Syarif Basrowi, menuturkan jika paguyuban yang diketuainya merupakan wadah komunikasi antarTHL di Kota Salatiga yang saat ini berjumlah kurang lebih 800 orang. "Selama ini, kami para THL selalu mengedepankan kinerja dengan baik di Pemkot Salatiga. Atas nama paguyuban, kami memohon dukungan dan perlindungan Pj Walikota atas wacana penghapusan tenaga non ASN di Pemkot Salatiga,î tandas Syarif Basrowi, Kamis (8/9). Kedatangan mereka diterima Pj Walikota di ruang kerja didampingi Asisten 3 Sekda Salatiga, Sidqon Effendi.

Sidqon Effendi mengatakan Pemkot Salatiga sudah dua kali melakukan pendataan yang dianalisis oleh BKN. Dimana outputnya diharapkan bisa menjadi modal bagi THL untuk mengikuti tes PPPK. Begitu pula BKPSDM, berdasarkan surat MenPAN RB, diminta untuk melakukan validasi guna mengetahui data dan potensi para THL dan yang memenuhi syarat untuk mengikuti seleksi PPPK.

Sementara itu, Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Sinoeng N Rachmadi, mengatakan dirinya memahami keberadaan Tenaga Harian Lepas (THL) di Pemkot Salatiga. Ia menyatakan mendukung paguyuban THL memperjuangkan nasibnya. Menyikapi kebijakan Pemerintah Pusat yang berencana menghapus Tenaga Honorer di Lingkungan Pemkot Salatiga per 28 November 2023 mendatang, pihaknya sudah dua kali membahas masa depan tenaga honorer tersebut melalui Forum APEKSI.

"Saya memahami dan mendukung BKPSDM melakukan validasi data para THL. Jika seleksi PPPK menjadi opsi pemerintah bagi para THL, maka data diharapkan menjadi prioritas atas kebijakan pemerintah pusat,î katanya. Selanjutnya, ia juga menambahkan masa pengabdian dan masa kerja THL diperhitungkan sebagai kredit poin. Kalau THL yang sudah bertahun-tahun mengabdi harus bersaing dengan peserta seleksi PPPK yang masih muda menurut Sinoeng terlalu berat. Sinoeng mendukung pengurus Paguyuban THL Kota Salatiga untuk berkomunikasi dan beraudiensi dengan Gubernur Jawa Tengah berkenaan dengan kebijakan pemerintah pusat tersebut.

Diketahui, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) mengimbau para Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) instansi pemerintah untuk menentukan status kepegawaian pegawai non-ASN (non-PNS, non-PPPK, dan eks-Tenaga Honorer Kategori II) paling lambat 28 November 2023. Hal ini tertuang dalam surat Menteri PANRB No. B/185/-M.SM.02.03/2022 perihal Status Kepegawaian di Lingkungan Instansi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. **(Sus)**

FH Unissula Dorong Pemerintah Sahkan RUU KUHP

KR-Sugeng Irianto

Dekan (tengah) ketika mengemukakan pernyataan sikap.

SEMARANG (KR) - Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang melalui Fakultas Hukum (FH) mendorong pemerintah segera mengesahkan Rancangan Undang-Undang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (RUU KUHP) menjadi Undang Undang.

Kepada pers di kampus FH Unissula Selasa sore (6/9) sejumlah pakar, guru besar dan dosen hukum pidana di bawah pimpinan Prof Dr Sri Endah Wahyuningsih SH MHum (Ketua Tim Sosialisasi dan Kelompok Hukum Pidana FH Unissula), Dekan FH Unissula Dr Bambang Tri Bawono SH MH, Dr Widayati SH MH (Wakil Dekan 1), Dr Arpangi SH MH (Wakil Dekan 2), dan Dr Muhammad Taufik SH MH (Presiden Asosiasi Hukum Pidana Indonesia) menyampaikan perlunya pernyataan sikap perlunya pemerintah segera mengesahkan RUU KUHP menjadi UU.

KUHP yang dipakai Indonesia sekarang merupakan warisan pemerintah kolonial Belanda yang di negaranya saja sudah sering mengalami perubahan. KUHP tersebut sebagai hukum pidana materiil yang saat ini berlaku di Indonesia didasarkan pada filosofi individualisme, liberalismse, sekuler dan berorientasi pada kepastian hukum, serta tidak berkeadilan.

"Sehingga perlu dilakukan rekonstruksi agar KUHP sesuai dengan nilai-nilai filosofi Pancasila yang merupakan national legal frame work dalam pembangunan hukum di Indonesia," ujar Prof Dr Sri Endah.

Prof Sri Endah juga menyampaikan perlunya pendalaman pembahasan pada sejumlah kecil pasal yang krusial, sekitar 14 pasal. Namun sekitar 600 pasal lainnya sudah baik dan siap diundangkan.

Beberapa pasal yang masih pro dan kontra di kalangan masyarakat seperti adanya asas legalitas materiil, penghinaan terhadap presiden dan Wapres, penghinaan terhadap kekuasaan umum atau lembaga negara dan lain-lain.

Juga perlunya sosialisasi lebih intensif dan gencar untuk menepis adanya opini yang berkembang yang kurang masuk akal terkait dengan RUU KUHP itu.

Misalnya, tidak benar jika dengan disahkannya RUU KUHP akan ada kamp konsentrasi Indonesia, ada pasal yang membolehkan penguasa menculik rakyatnya selama 6 bulan dan bisa diperpanjang setelahnya guna melakukan interogasi, intimidasi, penyiksaan dan pembunuhan yang dilegalkan negara. Ini jelas tidak ada dan tidak mungkin. **(Sgi)**

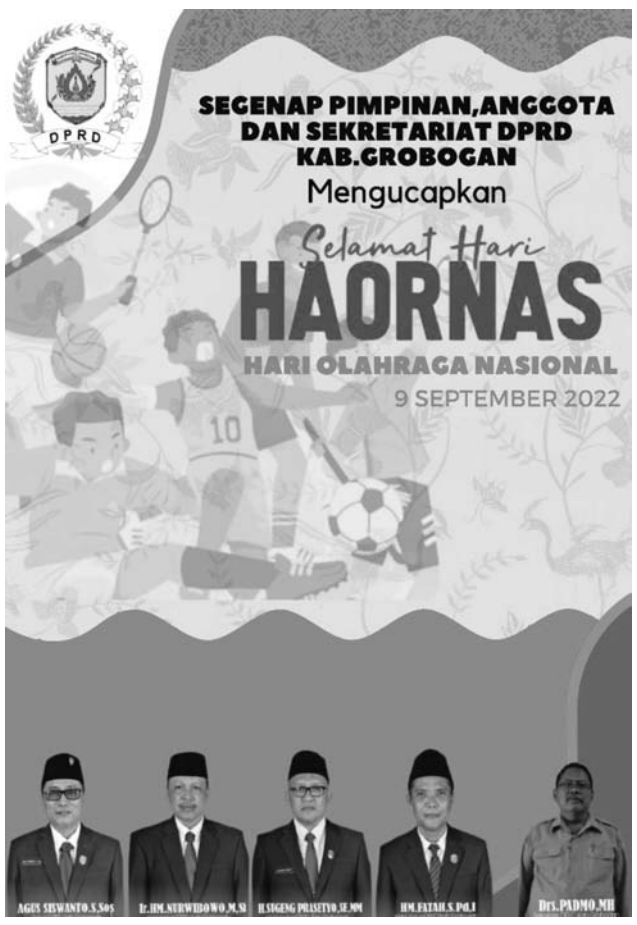

Pj. Wali Kota Salatiga, Drs Sinoeng N Rachmadi MM saat bersama atlet berprestasi dan pelatih.

Bila kita mendengar nama Salatiga, tentu akan langsung paham potensi besar kota yang berhawa sejuk terletak di antara kota besar di Jawa Tengah, Yogyakarta, Solo dan Semarang (Joglosemar).

Tak kalah penting, kelebihan kota indah ini, dikenal gudangnya insan olahraga prestasi dan legendaris 'jawara' nusantara hingga dunia.

Tidak sedikit prestasi olahraga muncul dari Salatiga nan indah ini. Banyak insan olahraga legendaris dan hebat pada zamannya berangkat dari Salatiga. Kini prestasi menjadi turun temurun ke generasi sekarang di jaman milenial ini.

Saat 20-35 tahunan lalu bahkan lebih, dari Salatiga banyak atlet yang menorehkan prestasi yang tidak tanggung tanggung.

Menurut catatan sejarah, prestasi olahraga atlet dari Salatiga muncul dan menggebrak dunia, antara lain ada nama Suryati yang meraih medali emas lari maraton 5.000-10.000 meter pada Sea Games 1985 silam.

Kemudian, ada nama Ruwiyati yang meraih medali emas lari marathon pada Sea Games 1995 dan 1997.

Pelari hebat lainnya terus bermunculan dari Salatiga, seperti Erni Ulatningsih yang dengan gemilang meraih medali emas full marathon dengan jarak 42,195 kilometer pada Sea Games 2003 di Hanoi Vietnam.

Masih banyak atlet hebat dari Salatiga lainnya. Jangan dilupakan yang patut dibanggakan adalah pelari yang tidak muda bernama Sudarmiyanto. Sosok ini legendaris dan senior di olahraga lari.

Ia adalah master athletics di Santiago Chile mendapatkan medali perunggu dan ia juga menorehkan 172 medali dan 9 piala dalam perjalanan karir olahraga dan sumbangsihnya mengharumkan nama Indonesia.

Nama beken lainnya pelari putri yang berprestasi dunia, yaitu Triyaningsih. Ia menggondol 11 medali emas pada Sea Games 2007-2017 pada lari marathon 5.000.10.000 meter.

Atlet berprestasi juga muncul dari cabor, seperti lempar cakram, karate dan wushu serta tenis lapangan.

Semua prestasi yang diraih dari Salatiga ini tak lepas dari polesan para pelatih yang legendaris dan turun temurun ke generasi sekarang ini.

Di Salatiga ada tempat latihan lari yang namanya terkenal saat itu, Dragon Klub diasuh almarhum Yon Daryono, ada juga almarhum Alwi Mugiyanto dengan Klub Lokomotif dan pelatih legendaris Bambang Siswoyo.

Kemudian dari cabor karate wushu ada Sasana Schreuder asuhan 'Mbah Mongin' yang melahirkan karateka dan atlet prestasi di masa sekarang, diantaranya ada Laksamana Pandu juara Wushu di Sea Games 2021 Vietnam.

Selanjutnya, untuk Yudo /Sambo ada nama Maria Magdalena Ince dan cabor atletik jaman sekarang Liviana Rizki.

Kepala Dinas Pemuda Olahraga (Dispora) Salatiga, M Nasiruddin mengatakan pihaknya akan terus melakukan pembinaan dan program pelatihan yang bermutu bersama dengan KONI Salatiga.

Langkah ini untuk meningkatkan prestasi olahraga di Salatiga yang selama ini dikenal sebagai Kota Olahraga di Jawa Tengah maupun tingkat nasional.

"Kami akan terus berbenah dan meningkatkan kepelatihan serta membina bibit atlet berprestasi," kata Nasiruddin.

Ketua KONI Salatiga, Agus Purwanto mengatakan para insan olahraga berprestasi dan legendaris termasuk pelatih legendaris dan berbakat diundang dalam puncak acara memeriahkan Hari Olahraga Nasional (Haornas) 2022 di kompleks KONI Salatiga, Sabtu (10/9). (Advertorial/Dinas Kominfo Salatiga)

Atlet Yudo Salatiga sedang bertanding.